



YOGYKARYA

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Toga Ditanam di Lahan Terbatas

MERGANGSAN—Kelurahan Keparakan terus mengupayakan pengembangan tanaman obat keluarga (toga) di lahan perkotaan untuk membantu kesejahteraan masyarakat dan melestarikan tanaman yang bermanfaat. Upaya tersebut dilakukan dengan pelatihan hingga penyediaan lahan meskipun terbatas.

Tanaman obat yang dikembangkan di Keparakan meliputi jahe, kunyit, lidah buaya, temulawak, hingga sirih. Lurah Keparakan, Kemantren Mergangsang, Yusup Abhari menjelaskan minat masyarakat di wilayahnya cukup tinggi terhadap budi daya dan pemanfaatan tanaman obat keluarga.

“Minat tinggi dan antusias ini karena punya potensi yang cukup bagus terkait budi daya tanaman obat keluarga, meskipun lahan terbatas tapi ada upaya untuk memaksimalkan potensi tersebut. Pelatihan juga dilakukan karena permintaan masyarakat sendiri,” kata Yusup saat ditemui, Senin (17/4).

Yusup menjelaskan tanaman obat di Kelurahan Keparakan sudah jadi budaya yang mengakar di tengah masyarakat.



Suasana pelatihan budi daya tanaman obat keluarga di Kelurahan Keparakan, belum lama ini. *Istimewa*

“Saya lihat masyarakat itu punya kecenderungan untuk memanfaatkan tanaman obat yang tinggi, entah untuk kebutuhan bumbu makan atau untuk penambah asupan kesehatan dan tentu ini bagus karena terus diwariskan turun temurun,” katanya.

Tantangan utama budi daya tanaman obat di Keparakan, kata Yusup, adalah luas lahan yang terbatas. “Tapi itu seiring waktu bisa diatasi dengan metode tanam yang tepat,

misalnya dengan *polybag* dan semacamnya makanya kami bikin pelatihan minggu lalu,” ujarnya.

Yusup menyebut juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja

untuk turut mendongkrak potensi budidaya tanaman obat di kelurahannya. “Kami sudah koordinasikan agar diberi fasilitasi agar potensi tanaman obat di wilayah ini bisa dibantu, kemarin sudah diberikan pelatihan juga,” katanya. *(Triyo Handoko)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005